

Analisis Pengaruh *Return on Assets*, *Price to Book Value*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham dengan *Earning per Share* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Tahun 2012-2018

*Kristiana Tampubolon, Chrisentianus Abdi Saptomo

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Immanuel, Yogyakarta

*Corresponding author: kristianatampubolon@gmail.com

Abstract

This research aimed to determine effect of Return on Assets, Price to Book Value, and Net Profit Margin againts stock price with Earning Per Share as the moderating variable on property and real estate companies listed in indonesia stock exchange in 2012-2018. Data collection is done by documenting financial statements from the Indonesia Stock Exchange. The population of listed propety and real estate companies are 70 and sample was chosen by purposive sampling method. The number of samples of this study is 25 companies. The method used in this study is simple regression analysis, multiple regression analysis, and interaction test or Moderated Regression Analysis with IBM SPSS Version 25. The research result showed that partially ROA and PBV affected significant and positive on stock price, while NPM didn't affect stock price. Simultaneously, ROA, PBV and NPM affected stock price. Test on the moderating variable in the present study showed that EPS can moderated ROA, PBV, and NPM to stock exchange.

Keywords: *return on assets, price to book value, net profit margin, earning per share*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, PBV, dan NPM terhadap harga saham dengan EPS sebagai variabel moderasi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2018. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia. Populasi perusahaan *property* dan *real estate* berjumlah 71 perusahaan yang terdaftar dan sampel dipilih dengan metode purposive sampling. Jumlah sampel penelitian ini adalah 25 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi sederhana, regresi berganda dan uji interaksi atau Moderated Regression Analysis dengan bantuan IBM SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya ROA dan PBV yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, sedangkan secara simultan ROA, PBV dan NPM dapat mempengaruhi harga saham. Dari Moderated Regression Analysis diperoleh hasil bahwa EPS dapat memoderasi ROA, PBV, dan NPM terhadap harga saham.

Kata kunci: *return on assets, price to book value, net profit margin, earning per share*

Pendahuluan

Sektor *property* dan *real estate* memiliki peranan penting dalam menyumbang pertumbuhan perekonomian nasional. Sektor ini diyakini akan mampu menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi seiring dalam perkembangan infrastruktur. *Property* memberikan peluang dan kesempatan yang cukup terbuka untuk berkembang. Faktor yang mempengaruhi peluang *property* antara lain kenaikan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik, pertambahan penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, dll. Terbukanya peluang tersebut menjadi suatu kesempatan untuk mengundang para investor asing maupun domestik untuk dapat berinvestasi jangka panjang di dalam negeri. Sehingga dana akan mengalir ke Indonesia melalui penanaman modal asing, dan dapat memberikan *profit* untuk membantu pertumbuhan bisnis *real estate* di Indonesia.

Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh tingginya permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Permintaan saham yang meningkat merupakan sebuah penilaian mengenai prestasi dan kinerja perusahaan yang baik, dengan meningkatnya permintaan harga saham akan mendapatkan laba dari saham yang dimiliki oleh investor berupa capital gain dan dividend.

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Herlianto, 2013: 1). Investasi di pasar modal bagi investor yang akan menanamkan dana, memerlukan banyak informasi melalui penilaian terhadap perkembangan saham dan laporan

keuangan perusahaan agar mendapat laba maksimal bagi investor. Penilaian investasi dalam saham biasanya menggunakan teknik analisis. Salah satu teknik menganalisis saham yaitu secara fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis untuk memperoleh informasi meliputi kondisi ekonomi, industri secara keseluruhan dan kondisi perusahaan. Analisis ini cenderung mempertimbangkan kinerja dan proyeksi perusahaan untuk memperkirakan harga saham yang bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Salah satu rasio yang mengukur profitabilitas perusahaan yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Semakin tinggi ROA menunjukkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan aset yang semakin baik. Selain itu NPM juga mampu menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. NPM yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

Tinjauan Literatur

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Menurut Brian L. Connelly, S. Trevis Certo, dkk (2011: 39) *signaling theory* berguna untuk menggambarkan perilaku dua pihak yang memiliki informasi yang berbeda. *The sender* memilih bagaimana mengkomunikasikan informasi dan *the receiver* bagaimana menginterpretasikan sinyal informasi.

Menurut Tatan A. Gumanti (2009) teori sinyal menyatakan bahwa manajer (agen) atau perusahaan secara kualitatif

memiliki kelebihan informasi dibandingkan dengan pihak luar dan mereka menggunakan ukuran-ukuran atau fasilitas tertentu menyiratkan kualitas perusahaannya. Jika pemegang saham atau investor tidak mencoba mencari informasi terkait dengan sinyal, mereka tidak akan mampu mengambil manfaat maksimal.

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- H1: Diduga bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
- H2: Diduga bahwa Price to Book Value (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
- H3: Diduga bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
- H4: Diduga bahwa Return on Assets (ROA), Price to Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
- H5: Diduga bahwa Earning Per Share (EPS) mampu memoderasi hubungan Return On Assets (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.

H6: Diduga bahwa Earning Per Share (EPS) mampu memoderasi hubungan Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.

H7: Diduga bahwa Earning Per Share (EPS) mampu memoderasi hubungan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.

Model Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang sudah dijabarkan, maka model penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.

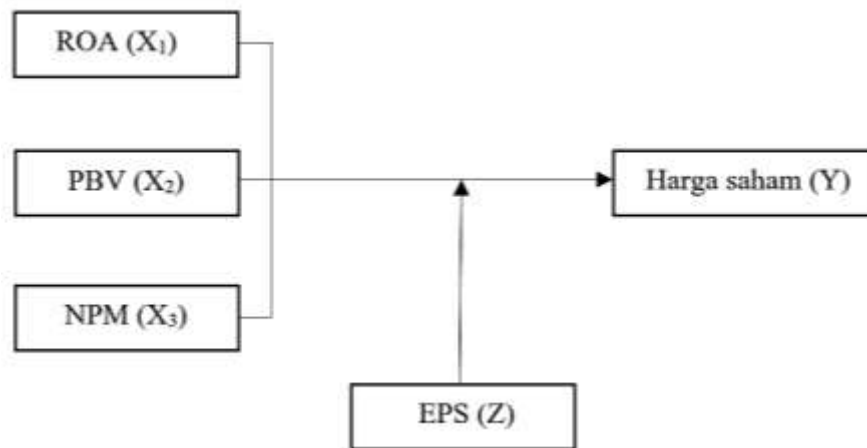
Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia melalui laman resmi www.idx.co.id. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2012-2018.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2012- 2018.

Gambar 1. Model Penelitian



3. Perusahaan yang laporan keuangannya mengalami keuntungan tahun 2012-2018.
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data mengenai variabel-variabel penelitian.

Populasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 71 perusahaan *property* dan *real estate*. Setelah sampel tersebut dikriteriakan maka, hanya terdapat 25 perusahaan *property* dan *real estate*.

Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Sederhana, Analisis Regresi Berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan program IBM SPSS V25. Tahap yang dilakukan adalah statistik deskripsi, uji asumsi klasik, perumusan model analisis regresi, uji t, uji F, dan Uji interaksi atau MRA (*Moderated Regression Analysis*). Sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan adalah variabel independen, variabel

dependen dan variabel moderasi yang meliputi:

1. Variabel Independen (X)
 - *Return on Assets* (ROA) sebagai X_1
Return on assets digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto (Sujarweni, 2017: 65). ROA ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{total assets}}$$

- *Price to Book Value* (PBV) sebagai X_2
PBV dihitung dengan cara membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar (Budiman, 2018: 49). Dengan aturan semakin rendah rasio PBV, maka dapat dikatakan saham tersebut semakin murah.

$$PBV = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{total assets}}$$

- *Net Profit Margin* (NPM) sebagai X_3
Net Profit Margin atau Margin Laba Neto adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Listing Date
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11-Nov-10
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18-Des-07
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	12-Jan-08
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	10-Apr-12
5	BKSL	Sentul City Tbk.	28-Jul-97
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06-Jun-08
7	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28-Mar-94
8	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08-Mei-90
9	DILD	Intiland Development Tbk.	04-Sep-91
10	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	02-Nov-94
11	EMDE	Megapolitan Development Tbk.	12-Jan-11
12	GAMA	Gading Development Tbk.	11-Jul-12
13	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	11-Des-00
14	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10-Okt-07
15	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	23-Des-11
16	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29-Jun-94
17	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	24-Jul-97
18	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28-Jun-96
19	MDLN	Modernland Realty Tbk.	18-Jan-93
20	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10-Jul-97
21	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20-Jun-11
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09-Okt-89
23	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	14-Mei-90
24	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12-Okt-95
25	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07-Mei-90

Sumber: Analisis Data

memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. (James dan John, 2012: 182).

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Harga saham digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) selama periode penelitian untuk saham yang dijadikan sampel dan menunjukkan pergerakan

naik turunnya suatu saham yang sering diamati oleh para investor. Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa (Widoatmojo, 2005: 54).

3. Variabel Moderasi (Z)

Menurut Sawidji Widoatmodjo (dalam Hadi, 2013: 80) *Earning Per Share* (EPS) adalah perbandingan antara laba setelah pajak (*net income after tax*)

pada tahun buku terhadap saham yang diterbitkan perusahaan (*out standing share*).

$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang keadaan suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range* (lihat Tabel 2).

diagonal atau berada diatas dan dibawah sumbu diagonal. Maka demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diuji adalah normal. Untuk memperkuat P-P Plot dalam uji normalitas maka dapat melihat tabel Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dimana dalam uji ini untuk mengetahui apakah data yang digunakan normal atau tidak dapat dilihat dari uji regresinya. Pada Tabel 3 dapat diketahui dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa besarnya nilai signifikan sebesar 0,097 atau 9,7%. Hal ini menunjukkan bahwa data

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X ₁)	175	,03	30,92	6,4307	4,97113
PBV (X ₂)	175	,14	8,07	1,3839	1,25458
NPM (X ₃)	175	,65	19493,58	152,4127	1475,00225
EPS (Z)	175	,04	4174,80	195,1672	426,01250
Harga Saham (Y)	175	50	36500	1984,94	4460,657
Valid N (listwise)	175				

Sumber: Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk mengetahui data normalitas dapat dilihat dari gambar 2 hasil uji normal P-P Plot (lihat Gambar 2).

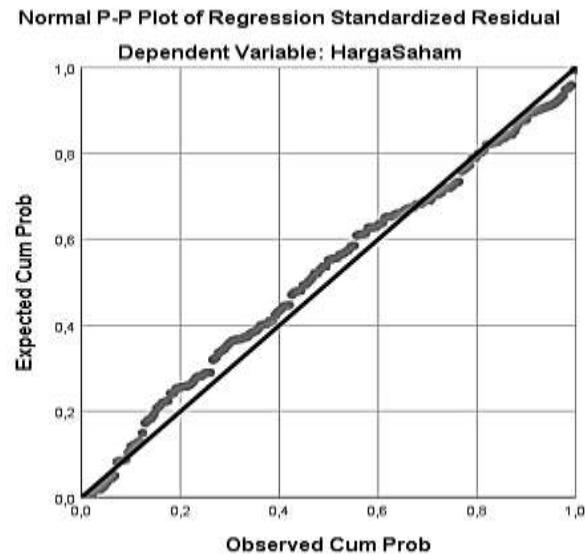
Titik-titik yang dibentuk pada normal P-P Plot pada Tabel 3 mengikuti sumbu

residual terdistribusi normal, karena nilai signifikan lebih besar 0,05 atau 0,097 > 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Pada Tabel 4 dilihat dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dan variabel moderasi dalam model regresi.

Gambar 2. P-Plot



Sumber: Data Diolah (2020)

Tabel 3. One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,14660143
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,042
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah (2020)

3. Uji Heterokedastisitas

Pada Gambar 3 dapat disimpulkan bahwa dalam grafik tersebut titik-titiknya menyebar atau titik-titik

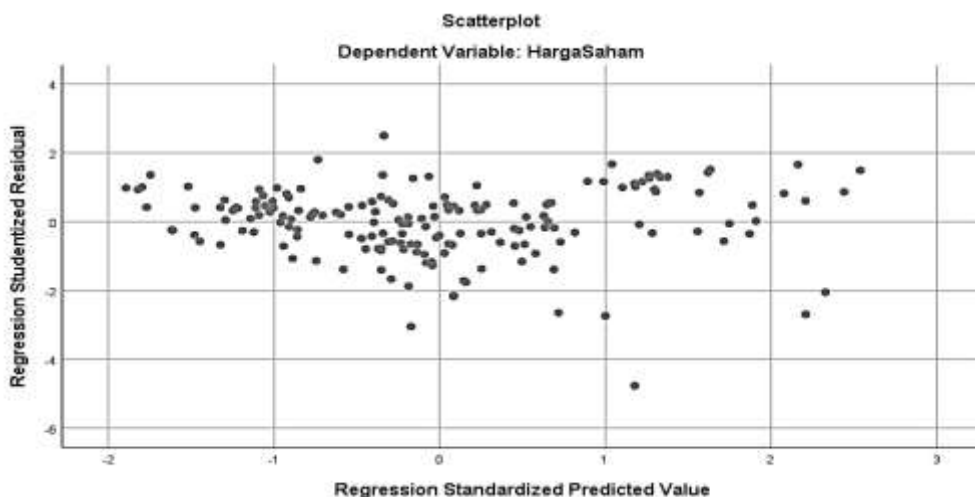
berada diatas dan dibawah nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan residual tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,699	,044		38,859	,000		
	ROA	-,979	,053	-,736	-18,602	,000	,193	5,172
	PBV	,847	,038	,479	22,344	,000	,658	1,519
	NPM	,050	,037	,035	1,334	,184	,452	2,212
	EPS	,972	,024	1,247	41,071	,000	,329	3,042
a. Dependent Variable: HargaSaham								

Sumber: Data Diolah (2020)

Gambar 3. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Diolah (2020)

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan pengambilan keputusan uji autokorelasi jika nilai D- W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Hasil dari uji autokorelasi yang didapat sebesar 1,126. Sehingga disimpulkan dari nilai residual yang diperoleh tidak terjadi autokorelasi (lihat Tabel 5).

Pengujian Hipotesis

H1: Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 6 yang dilakukan dari hasil regresi *Return On Assets* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai variabel yang diperoleh sebesar

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,909 ^a	,826	,822	12,97176	1,126
a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, PBV, ROA					
b. Dependent Variable: Hargasaham					

Sumber: Data Diolah (2020)

0,743. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 (signifikan < 0,05). Melalui hasil uji t ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung (8,858) lebih besar dari t_{tabel} (1,97393) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

ROA mempengaruhi harga saham karena perusahaan efektif dan efisien dalam mengelola total aset dengan baik. Semakin tinggi ROA menunjukkan laba yang diperoleh perusahaan tinggi. ROA akan menambah daya tarik investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan sehingga harga saham akan meningkat. Hasil tersebut memberikan indikasi bahwa dalam melakukan investasi, investor memperhatikan ROA sebagai salah satu

pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya.

H2: *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 7 yang dilakukan dari hasil regresi PBV (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai variabel yang diperoleh sebesar 2.284,729. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig. < 0,05). Melalui hasil uji t PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung (11,031) lebih besar dari t_{tabel} (1,97393) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel 6. Return On Asset (ROA) terhadap harga saham

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,283	,067		34,304	,000
	ROA	,743	,084	,559	8,858	,000

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber: Data Diolah (2020)

Tabel 7. Pengaruh *Price to Book Value (PBV)* terhadap harga saham

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1176,991	386,394		-3,046	,003
PBV	2284,729	207,121	,643	11,031	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah (2020)

Tabel 8. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1998,699	339,827		5,882	,000
NPM	-,090	,230	-,030	-,393	,695

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah (2020)

PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. Semakin besar rasio ini menggambarkan kepercayaan pasar akan prospek perusahaan tersebut dan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Pada penelitian ini disimpulkan semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan. PBV yang tinggi dapat mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham. Dengan kata lain, untuk mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan hendaknya dapat meningkatkan harga saham, karena harga saham yang tinggi atau naik dapat meningkatkan PBV.

H3: *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada Tabel 8 dari hasil regresi NPM (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai variabel yang diperoleh sebesar -0,090. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,695 (sig. > 0,05). Melalui hasil uji t NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung (0,393) lebih kecil dari t_{tabel} (1,97393) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 9. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* *Price to Book Value (PBV)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan terhadap harga saham

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1454273671,104	3	484757890,368	41,284	,000 ^b
	Residual	2007883870,325	171	11742010,938		
	Total	3462157541,429	174			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), NPM, ROA, PBV						

Sumber: Data Diolah (2020)

H4: *Return On Assets (ROA)* *Price to Book Value (PBV)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (41,284) > F_{tabel} (3,05)$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018. Hasil penelitian yang diperoleh sebelumnya NPM secara parsial tidak dapat mempengaruhi harga saham. Namun apabila NPM bersama-sama dengan variabel independen lainnya dapat berpengaruh terhadap harga saham.

H5: EPS mampu memoderasi hubungan ROA terhadap harga saham

Hasil nilai koefisien parameter moderasi 1 sebesar -0,485 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5% ($< 0,05$). Dalam penelitian ini dilihat dari hasil t_{hitung} variabel

Tabel 10. Pengaruh ROA terhadap harga saham dengan EPS sebagai variabel moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-457,986	418,456		-1,094	,275
	ROA	93,793	61,656	,105	1,521	,130
	EPS	15,821	1,446	1,511	10,940	,000
	Moderasi	-,485	,056	-1,141	-8,687	,000
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: Data Diolah (2020)

moderasi1 yang bernilai negatif sebesar -8,687 sehingga EPS dalam memoderasi dapat memperlemah hubungan ROA terhadap harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuli Haryanti dan Sri Murtiasih (2019) pada perusahaan perbankan menggunakan bank yang *State-Owned Enterprises* (SOE) memperoleh hasil bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham, namun perbedaannya EPS dalam penelitian ini dapat memperkuat hubungan ROA terhadap harga saham (lihat tabel 10).

H6: EPS mampu memoderasi hubungan PBV terhadap harga saham

Hasil nilai koefisien parameter moderasi 2 sebesar 3,235 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5% ($< 0,05$). Berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh dari uji interaksi variabel PBV, EPS, dan moderasi2 dapat disimpulkan bahwa EPS (Z) memoderasi hubungan PBV (X_2) terhadap harga saham dengan kata lain, EPS (Z) merupakan variabel moderasi. Dalam penelitian ini dilihat dari hasil t_{hitung} variabel moderasi 2 yang positif sebesar 3,263 sehingga EPS sebagai moderasi dapat memperkuat hubungan PBV terhadap harga saham (lihat Tabel 11).

Tabel 11. Pengaruh PBV Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	398,306	219,533		1,814	,071
	PBV	117,066	144,051	,033	,813	,418
	EPS	,885	,359	,085	2,464	,015
	Moderasi2	3,236	,174	,858	18,580	,000
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: Data Diolah (2020)

Tabel 12. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	187,552	268,770		,698	,486
	NPM	2,185	,286	,722	7,642	,000
	EPS	13,461	,999	1,286	13,471	,000
	Moderasi3	-,074	,008	-1,153	-9,410	,000
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: Data Diolah (2020)

H7: EPS mampu memoderasi hubungan NPM terhadap harga saham

Hasil nilai koefisien parameter moderasi² sebesar 3,235 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5% ($< 0,05$). Berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh dari uji interaksi variabel NPM, EPS, dan moderasi³ dapat disimpulkan bahwa EPS (Z) memoderasi hubungan NPM (X_3) terhadap harga saham dengan kata lain, EPS (Z) merupakan variabel moderasi. Dalam penelitian ini dilihat dari hasil t_{hitung} variabel moderasi¹ yang bernilai negatif sebesar $-0,734$ sehingga EPS dalam memoderasi dapat memperlemah hubungan NPM terhadap harga saham.

Kesimpulan

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
2. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
3. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
4. Berdasarkan analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Price to Book Value* (PBV), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
5. Berdasarkan Uji Interaksi atau *Moderated Regression Analysis* dapat disimpulkan bahwa Earning Per Share (EPS) mampu memoderasi dengan memperlemah hubungan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
6. Berdasarkan Uji Interaksi atau *Moderated Regression Analysis* dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
7. Berdasarkan Uji Interaksi atau *Moderated Regression Analysis* dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mampu memoderasi dengan memperlemah hubungan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan masukan atau saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah jangka waktu penelitian dan memperbanyak data sampel yang digunakan supaya diperoleh data dan hasil penelitian yang lebih tepat dan valid.
2. Peneliti selanjutnya dapat pula memperluas sektor penelitian yang dilakukan, tidak hanya *property* dan *real estate* tapi juga sektor-sektor lain seperti manufaktur, *food* and *beverage*, perbankan, dan sektor-sektor lainnya yang terdaftar di BEI
3. Peneliti selanjutnya dapat pula dapat menambahkan teori-teori keuangan yang baru selain dari teori sinyal (*signalling theory*) seperti teori keagenan (*agency theory*), teori pasar efisien, teori stakeholder dan teori-teori lainnya.

Referensi

- Brian L. Conelly, S. Trevis Certo, R. Duane Ireland, Christopher R. Reutzel. 2011. Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*. Vol, 37 No. 1.
- Budiman, Raymond. 2018. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Herlianto, Didit. 2013. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

James, Horne dan John M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13*. Alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A. Kwary. Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PBP.

Widoatmodjo, Sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Media Komputindo.

Yuli Haryanti dan Sri Murtiasih. 2019. The Effect DER, ROA and DPR on Stock Price with EPS as The Moderating Variable in SOE. *Journal of business and management*. Vol 21, issue 7.

Referensi Daring

Www.idx.co.id.

Tantan A. Gumanti (2009) <https://www.researchgate.net/publication/265652260>